

**MODUL**  
**SIMULASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**



**PROGRAM PERCEPATAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH PUSAT**  
**Kementerian Keuangan Republik Indonesia**  
**2014**

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Tim Penyusun	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Siklus Akuntansi	1
1.2 Implementasi Basis Akrua	2
1.3 Pencatatan DIPA	3
1.4 Pencatatan Komitmen	3
1.5 Realisasi	3
1.6 Penyesuaian	3
1.7 Penutup	4
BAB II AKUNTANSI SALDO AWAL	5
2.1 Pencatatan Saldo Awal	5
2.2 Pencatatan DIPA	10
BAB III ILUSTRASI AKUNTANSI TRANSAKSI	13
3.1 Transaksi Pendapatan	13
3.2 Transaksi Belanja Barang	14
3.2.1 Pembelian Persediaan	14
3.2.2 Belanja Akomodasi	15
3.3 Transaksi Belanja Modal	16
3.4 Transaksi Belanja Pegawai	18
3.5 Transaksi Uang Persediaan	20
BAB IV JURNAL PENYESUAIAN	23
4.1 Penyesuain Pendapatan	23
4.2 Penyesuaian Persediaan	23
4.3 Penyesuaian Aset Tetap	24
4.4 Penyesuaian Beban Pegawai	25
4.5 Penyesuaian Pendapatan Belum Disetor ke Kas Negara	25
4.6 Penyesuaian Uang Muka Belanja yang Kadaluwarsa	26
BAB V POSTING	27
5.1 Buku Besar	27
5.2 Neraca Percobaan	36
5.3 Neraca Lajur	37
BAB VI LAPORAN KEUANGAN	38
6.1 Laporan Realisasi Anggaran	38
6.2 Laporan Operasional	39
6.3 Laporan Perubahan Ekuitas	40
6.4 Neraca	41
BAB VII PENUTUP	42
7.1 Jurnal Standar Penutup Pendapatan	42
7.2 Jurnal Standar Penutup Belanja/Beban	42
7.3 Jurnal Standar Penutup Surplus/Defisit LRA	43
7.4 Jurnal Standar Penutup Surplus/Defisit LO	43

## TIM PENYUSUN

1. Pengarah : Marwanto Harjowiryono
2. Pembimbing : Yuniar Yanuar Rasyid
3. Ketua : Joko Supriyanto
4. Penyusun Modul : Bayu Setiawan Yuniarto
5. Penyusun Modul : M Junaidi
6. Penyusun Modul : Sugiharto
7. Penyusun Modul : Yanur Perdana
8. Penyusun Slide : Aloysius Binsar
9. Penyusun Slide : Achmad Fauzi
10. Rivew : Moch Hadad
11. Rivew : Kadek Imam E

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan kerangka waktu implementasi SAP berbasis akrual sebagaimana diatur dalam PP 71/2010, maka tahun 2014 merupakan tahun terakhir pemerintah diperkenankan menggunakan basis kas menuju akrual. Tahun 2015 pemerintah pusat dan daerah harus sudah menggunakan basis akrual dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan basis akrual dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan lebih baik bagi para pemangku kepentingan baik para pengguna laporan keuangan dibandingkan dengan basis kas menuju akrual yang selama ini dianut. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi yaitu pengungkapan paripurna atau *full disclosure*.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penerapan basis akrual pada pemerintah pusat khususnya kementerian negara/lembaga disusun modul ilustrasi penyusunan laporan keuangan berbasis akrual bagi satuan kerja. Ilustrasi ini disusun khususnya untuk satuan kerja pada kementerian negara/lembaga. Ilustrasi menggunakan pendekatan transaksi, sehingga setiap transaksi dilakukan pencatatannya sesuai dengan sifat transaksi menurut basis akrual.

### **1.1 Siklus Akuntansi**

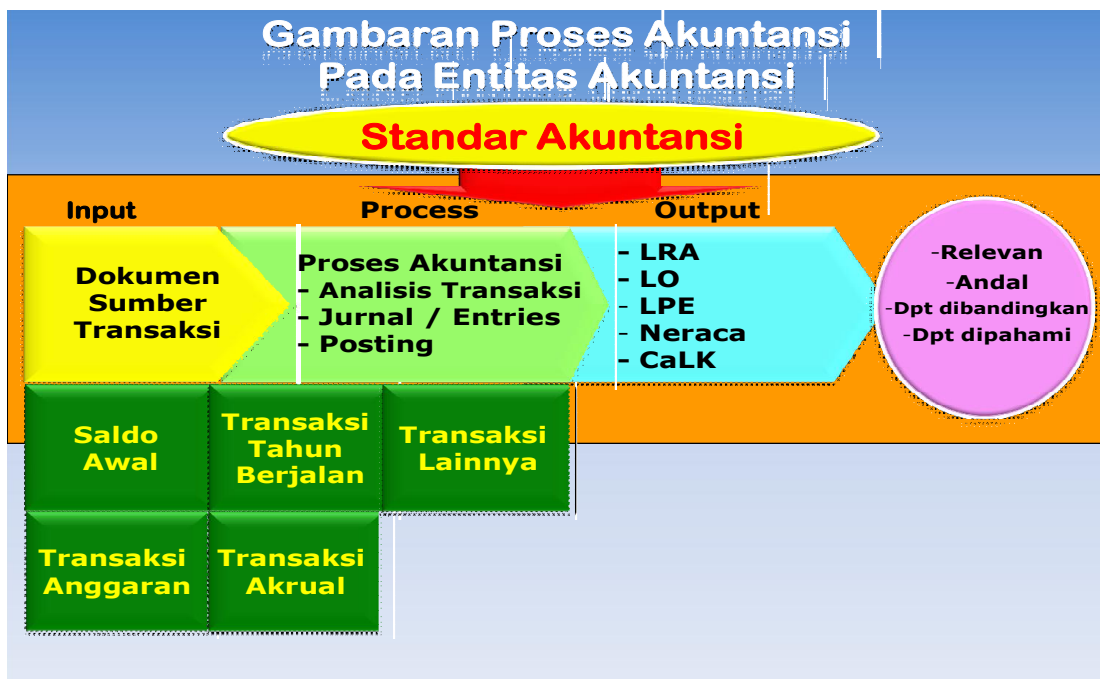
Dalam Oxford Dictionary of Accounting, siklus akuntansi atau *accounting cycle* didefinisikan: *the sequence of steps in accounting for a financial transaction entered into by organization*.

Skousen, Stice, dan Stice mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: *“accounting process : the procedures used for analyzing, recording, classifying, and summarizing the information to be presented in accounting reports; also referred as the accounting cycle.* (Proses akuntansi atau siklus akuntansi adalah prosedur yang digunakan untuk menganalisis, mencatat,

mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan informasi untuk disajikan dalam laporan akuntansi.

Siklus akuntansi Akuntansi Pemerintahan tidak jauh berbeda dengan siklus akuntansi pada perusahaan. Siklus akuntansi pada pemerintahan dimulai dari pencatatan dokumen anggaran, dokumen saldo awal, dokumen penerimaan, dokumen pengeluaran dan lain-lain, proses posting ke dalam buku besar dan penyusunan laporan keuangan setelah dilakukan penyesuaian yang diperlukan. Yang membedakan antara lain adalah pada akuntansi pemerintahan tidak ada laporan laba rugi dan laporan laba ditahan. Laporan yang mirip dengan laporan laba rugi pada pemerintahan disebut dengan Laporan Operasional. Pada akuntansi pemerintahan juga disusun laporan perubahan ekuitas dan neraca.

Gambar 1.1



## 1.2 Implementasi Basis Akrua

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah diharuskan menggunakan basis akrual selambat-lambatnya Tahun 2015. Dengan demikian akan terdapat perubahan penggunaan basis dari basis kas

menuju akrual menjadi basis akrual. Oleh karena itu implementasi basis akrual pertama kali dilakukan dengan pencatatan saldo akhir akun neraca menurut basis kas menuju akrual menjadi saldo awal untuk neraca menurut basis akrual.

### **1.3 Pencatatan DIPA**

Salah satu ciri dari kemandirian entitas adalah unit tersebut memiliki dokumen anggaran sendiri. Dokumen anggaran pada satuan kerja biasa disebut dengan Dokumen pelaksanaan Anggaran (DIPA/Petikan DIPA). Petikan DIPA merupakan dokumen anggaran yang dimiliki oleh satuan kerja sebagai otorisasi kredit anggaran dan target penerimaan (bila ada). Sebelum tahun anggaran dimulai biasanya DIPA sudah ditetapkan dan diterima Satuan kerja, dan mulai berlaku efektif sejak tahun anggaran dimulai dan berlaku selama satu tahun anggaran. Dalam rangka *budgetary reporting* (pelaporan anggaran) maka DIPA tersebut harus dilakukan pencatatan sebagai alat kontrol realisasi anggaran.

### **1.4 Pencatatan Komitmen**

Pencatatan komitmen bukan dalam rangka pelaporan keuangan, tetapi sebagai kontrol terhadap anggaran belanja yang tersedia dalam DIPA. Pencatatan ini mengandung maksud bahwa dana dalam DIPA sudah dialokasikan secara khusus (*restricted*) dan tidak dapat digunakan untuk mendanai kegiatan lainnya.

### **1.5 Realiasi**

Realisasi transaksi meliputi saat terjadinya pendapatan, beban, penerimaan uang dan pengeluaran berupa uang maupun barang/jasa. Sehingga perlu dilakukan pencatatan sesuai transaksi yang terjadi. Termasuk dalam transaksi ini berupa pengembalian pendapatan dan belanja.

### **1.6 Penyesuaian**

Penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode untuk mengakui pendapatan dan beban akrual sebagai konsekuensi prinsip periodesitas sehingga ada pemisahan pendapatan/beban periode berjalan dengan

pendapatan /beban periode sebelumnya atau berikutnya. Termasuk dalam transaksi penyesuaian ini adalah transaksi pendapatan yang belum diterima, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, beban dibayar dimuka, penyusutan/amortisasi dan pemakaian persediaan.

Berikut ilustrasi kejadian transaksi tahun berjalan yang disusun per jenis transaksi untuk memudahkan pembaca memahami kronologis transaksi per pos laporan keuangan.

### **1.7 Penutup**

Jurnal penutup dilakukan untuk menutup akun-akun nominal dalam laporan operasional dan akun-akun sementara.



**BAB II**  
**AKUNTANSI SALDO AWAL**

**2.1 Pencatatan Saldo Awal**

Untuk mencatat saldo awal neraca ke dalam buku besar dilakukan dengan menjurnal saldo-saldo yang relevan dengan basis akrual dengan jurnal neraca awal sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Aset	XXX	
	Kewajiban		XXX
	Ekuitas		XXX
	Untuk mencatat aset, Kewajiban dan Ekuitas		

Berikut ini adalah ilustrasi neraca yang dihasilkan dari basis kas menuju akrual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
PROVINSI XXX  
SATUAN KERJA ABC

NERACA  
PER 31 DESEMBER 2013 dan 2014

	2014	2013
<b>ASET</b>		
Aset Lancar		
Kas di Bendahara Penerimaan	500.000	0
Uang Muka Belanja Barang	20.000.000	0
Persediaan	117.000.000	104.000.000
Jumlah Aset Lancar	137.500.000	104.000.000
ASET TETAP		
Tanah	57.000.000.000	57.000.000.000
Peralatan dan Mesin	16.000.000.000	15.000.000.000
Gedung dan Bangunan	45.000.000.000	45.000.000.000
Jalan Irigasi dan Jaringan	867.000.000	867.000.000
Aset Tetap Lainnya	130.000.000	133.000.000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>118.997.000.000</b>	<b>118.000.000.000</b>
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	32.000.000	20.000.000

Jumlah Aset Lainnya	32.000.000	20.000.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>119.166.500.000</b>	<b>118.124.000.000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang kepada Pihak Ketiga	242.500.000	0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>242.500.000</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas Dana Lancar		
Cadangan Piutang	20.000.000	0
Cadangan Persediaan	117.000.000	104.000.000
Pendapatan Yang Ditangguhkan	500.000	
Dana yang harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(242.500.000)	0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	(105.000.000)	76.000.000
Ekuitas Dana Investasi		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	118.997.000.000	118.000.000.000
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	32.000.000	20.000.000
Jumlah ekuitas Dana Investasi	119.029.000.000	118.020.000.000
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>118.924.000.000</b>	<b>118.124.000.000</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>119.166.500.000</b>	<b>118.124.000.000</b>

Berdasarkan neraca di atas langkah pertama yang dilakukan untuk mengimplementasikan basis akrual adalah mencatat Saldo neraca menurut basis kas menuju akrual ke dalam buku besar menurut basis akrual sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 Jan '15	Kas di Bendahara Penerimaan	500.000	
	Ekuitas		500.000
	Untuk mencatat saldo awal kas di bendahara penerimaan satker		
1 Jan '15	Uang Muka belanja barang	20.000.000	
	Ekuitas		20.000.000
	Untuk mencatat saldo awal uang muka belanja		
1 Jan '15	Persediaan	117.000.000	
	Ekuitas		117.000.000
	Untuk mencatat saldo awal persediaan		
1 Jan '15	Tanah	57.000.000.000	
	Ekuitas		57.000.000.000
	Untuk mencatat saldo awal aset berupa tanah		
1 Jan '15	Peralatan dan Mesin	16.000.000.000	
	Ekuitas		16.000.000.000
	Untuk mencatat saldo awal aset berupa peralatan dan mesin		
1 Jan '15	Gedung dan Bangunan	45.000.000.000	
	Ekuitas		45.000.000.000

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Untuk mencatat saldo awal aset berupa gedung dan bangunan		
1 Jan '15	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	867.000.000	
	Ekuitas		867.000.000
	Untuk mencatat saldo awal aset berupa jalan, irigasi dan jaringan		
1 Jan '15	Aset Tetap Lainnya	130.000.000	
	Ekuitas		130.000.000
	Untuk mencatat Saldo Awal Aset Tetap Lainnya		
1 Jan '15	Aset lain-lain	32.000.000	
	Ekuitas		32.000.000
	Untuk mencatat saldo awal aset lain. Lain		
1 Jan '15	Ekuitas	242.500.000	
	Utang kepada Pihak Ketiga		242.500.000
	Untuk mencatat kewajiban berupa utang kepada pihak ketiga		

Setelah jurnal untuk saldo awal dilakukan selanjutnya dilakukan posting ke dalam akun buku besar akrual masing-masing sebagai:

#### Kas di bendahara Penerimaan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal	1	500.000		500.000	

#### Uang Muka Belanja Barang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		20.000.000		20.000.000	

#### Persediaan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		117.000.000		117.000.000	

Tanah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		57.000.000.000		57.000.000.000	

Peralatan dan mesin

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		16.000.000.000		16.000.000.000	

Gedung dan Bangunan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		45.000.000.000		45.000.000.000	

Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		867.000.000		867.000.000	

Aset tetap lainnya

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		130.000.000		130.000.000	

Aset Lain-lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal		32.000.000		32.000.000	

Utang Kepada Pihak Ketiga

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan '15	Saldo Awal			242.500.000	242.500.000	

Ekuitas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1 Jan'15	Saldo Awal	1		500.000		500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	2		20.000.000		20.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	3		117.000.000		137.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	4		57.000.000.000		57.137.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	5		16.000.000.000		73.137.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	6		45.000.000.000		118.137.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	7		867.000.000		119.004.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	8		130.000.000		119.134.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	9		32.000.000		119.166.500.000
1 Jan'15	Saldo Awal	10	242.500.000			118.925.000.000

Setelah pencatatan jurnal dan posting Saldo awal ke dalam buku besar (*general ledger*) tersebut dapat dibuat neraca sebagai berikut:

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
PROVINSI XXX  
SATUAN KERJA ABC  
NERACA  
PER 1 JANUARI 2015

<b>ASET</b>	
Aset Lancar	
Kas di Bendahara Penerimaan	500.000
Uang Muka Belanja Barang	20.000.000
Persediaan	117.000.000
Jumlah Aset Lancar	137.500.000
Aset Tetap	
Tanah	57.000.000.000
Peralatan dan mesin	16.000.000.000
Gedung dan Bangunan	45.000.000.000
Jalan Irigasi dan Jaringan	867.000.000
Aset Tetap Lainnya	130.000.000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>118.997.000.000</b>
<b>Aset Lainnya</b>	
Aset Lain-lain	32.000.000
Jumlah Aset Lainnya	32.000.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>119.166.500.000</b>

<b>KEWAJIBAN</b>	
KewajibanJangka Pendek	
Utang kepada Pihak Ketiga	242.500.000
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>242.500.000</b>
<b>EKUITAS</b>	
Ekuitas	118.924.000.000
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>118.924.000.000</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>119.166.500.000</b>

## 2.2 Pencatatan DIPA

Salah satu ciri dari kemandirian entitas adalah unit tersebut memiliki dokumen anggaran sendiri. Dokumen anggaran pada satuan kerja biasa disebut dengan Dokumen pelaksanaan Anggaran (DIPA/Petikan DIPA). Petikan DIPA merupakan dokumen anggaran yang dimiliki oleh satuan kerja sebagai otorisasi kredit anggaran dan target penerimaan (bila ada). Sebelum tahun anggaran dimulai biasanya DIPA sudah ditetapkan dan diterima Satuan kerja, dan mulai berlaku efektif sejak tahun anggaran dimulai dan berlaku selama satu tahun anggaran. Dalam rangka *budgetary reporting* (pelaporan anggaran) maka DIPA tersebut harus dilakukan pencatatan sebagai alat kontrol realisasi anggaran.

DIPA dicatat pada saat tanggal diterbitkannya, Dalam hal diterbitkan sebelum awal tahun anggaran dicatat sebagai transaksi awal tahun anggaran. Pencatatan DIPA dilakukan sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Jan. 1	Allotment Belanja XXX	XXX	
	Untuk mencatat anggaran belanja pada DIPA		
Jan 1	Estimasi Pendapatan XXX		XXX
	Untuk mencatat anggaran pendapatan pada DIPA		

Sebagai ilustrasi berikut contoh Petikan DIPA XXX

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2014  
NOMOR : DIPA-015.082.451578/2014  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



Kementerian Negara/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN  
Unit Organisasi : (08) DIREJEN PERBENDAHARAAN  
Provinsi : (19) SULAWESI SELATAN  
Kabupaten/Satker : (61378) KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MAKASSAR II  
Kewenangan : (62)

Melampirkan II.1  
(dalam lembar terpisah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	B E L A N J A						LOKASI/ KPPN SELURUH	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAYA [SI]	BARANG [SI]	MODAL [SI]	BANTUAN SUKSES [SI]	LAIN-LAIN [SI]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
451578	KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MAKASSAR II	1.931.958	1.094.332	7.800	-	-	3.024.090		
015.08.04	Program Pengelolaan Perbendaharaan Negara	1.931.958	1.094.332	7.800	-	-	3.024.090		
1705	Penyelenggaraan Kusa Bendahara Umum Negara	1.931.958	1.094.332	7.800	-	-	3.024.090		
1705.002	Dokumen Pencatatan/Penarikan Dana	-	162.512	-	-	-	162.512	19.51	
01	RM	-	162.512	-	-	-	162.512	136	
1705.008	Laporan Pertanggungjawaban Tingkat Kusa BUN	-	303.342	-	-	-	303.342	19.51	
01	RM	-	303.342	-	-	-	303.342	136	
1705.994	Layanan Perkantoran	1.831.958	618.478	-	-	-	2.550.436	19.51	
01	RM	1.831.958	618.478	-	-	-	2.550.436	136	
1705.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	-	-	7.800	-	-	7.800	19.51	
01	RM	-	-	7.800	-	-	7.800	136	
	<b>J U M L A H</b>	<b>1.931.958</b>	<b>1.094.332</b>	<b>7.800</b>			<b>3.024.090</b>		

Jakarta, 05 Desember 2013  
Direktur Jenderal Perbendaharaan

III.  
MARWANTO HARJOWIRYONO  
NIP. 19590661963121001

Dari dokumen tersebut dicatat sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Jan. 1	Allotment Belanja Pegawai	1.931.958.000	
	Untuk mencatat anggaran belanja pegawai (layanan perkantoran)		
	Allotment Belanja Barang	162.512.000	
	Untuk mencatat belanja Barang (dokumen pencairan/penarikan dana)		
	Allotment Belanja Barang	303.342.000	
	Untuk mencatat belanja barang (LKPP)		
	Allotment Belanja Barang	618.478.000	
	Untuk mencatat anggaran Belanja Barang (layanan Perkantoran)		
	Allotment Belanja Modal	7.800.000	
	Untuk mencatat anggaran belanja modal (peralatan dan fasilitas perkantoran)		
	Jumlah Anggaran Belanja		3.024.090.000
Jan 1	Estimasi PendapatanPNBP Lainnya		10.000.000
	Untuk mencatat anggaran pendapatan pada DIPA		
	Jumlah Anggaran Pendapatan	10.000.000	



### BAB III

#### ILUSTRASI AKUNTANSI TRANSAKSI

##### 3.1 Transaksi Pendapatan

- a) Pada tanggal 3 Januari 2015 Bendahara Penerimaan menyetorkan Uang yang diterima bulan Desember 2014 yang masih ada pada rekeningnya ke bank persepsi sebesar Rp 500.000,-
- b) Disewakan sebidang ruangan kepada Bank BRI untuk pembukaan kantor cabang pembantu BRI untuk masa 5 tahun. Perjanjian ini ditungkan dalam perjanjian nomor 500/PPK/SW/2015 tanggal 25 Februari 2015 dengan nilai sewa Rp 120.000.000 untuk 5 tahun. Pada tanggal 1 Maret 2015 diterima pembayaran tersebut dan langsung disetor ke kas negara melalui bank persepsi.

Atas kejadian di atas dicatat sebagai berikut:

Jurnal Akrual:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Jan. 3	Diterima dari Entitas lain	500.000	
	Kas di Bendahara Penerimaan		500.000
Mar. 1	Diterima dari Entitas Lain	120.000.000	
	Pendapatan LO Sewa Gedung		120.000.000
	Untuk mencatat penerimaan sewa gedung		

Jurnal Kas:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
3 Jan '15	Diterima dari entitas lain	500.000	
	Pendapatan-LRA		500.000
1 Mar '15	Diterima dari entitas lain	120.000.000	
	Pendapatan -LRA Sewa Gedung		120.000.000

## 3.2 Transaksi Belanja Barang

### 3.2.1 Pembelian Persediaan

Pada bulan Januari 2015 dilakukan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK). PPK menunjuk CV. Berkah sebagai rekanan (CV. Berkah beralamat di Jl. Kebahagiaan No. 99, memiliki NPWP dengan No. 11.222.333.4-123.000 dan rekening pada Bank Mandiri Cabang Senen dengan nomor rekening 00330000033123 an. CV. Berkah). PPK membuat kontrak pengadaan Alat Tulis Kantor untuk keperluan perkantoran dengan nomor SPK-01/WPB.01/I/2015 tanggal 5 Januari 2015. Tanggal mulai pelaksanaan kontrak 5 Januari 2015 dan selesai tanggal 7 Januari 2015 dengan cara pembayaran kontrak Sekaligus. Nilai kontrak sebesar Rp 150.000.000. ATK diserahkan dari CV. Berkah kepada satker tanggal 7 Januari 2015 dengan BAST No. 09/CV.B/I/2015.

Atas transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

BAST Perolehan Persediaan:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
5 Jan.	Persediaan yang belum Diregister	150.000.000	
	Utang yang belum Diterima Tagihannya		150.000.000

Berdasarkan BAST tersebut, pada tanggal 7 Januari 2015 Operator SPM membuat Surat Perintah Pembayaran (SPP) untuk kemudian divalidasi oleh PPK. Setelah SPP divalidasi, selanjutnya PPK membuat ADK Resume Tagihan dan mengirimkan ke KPPN untuk dimintakan Nomor Tagihan.

Atas transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

Resume Tagihan untuk Belanja Barang atas Pembelian Persediaan:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
7 Jan.	Utang yang belum Diterima Tagihannya	150.000.000	
	Belanja Barang yang Masih harus Dibayar		150.000.000

Setelah Resume Tagihan diberikan Nomor Tagihan oleh KPPN, Operator SPM mencetak SPM untuk divalidasi/disetujui oleh PPSPM. Setelah divalidasi/disetujui, SPM diajukan ke KPPN, dengan mengirimkan ADK SPM, untuk dimintakan nomor SP2D. Pada saat SP2D dibukukan, transaksinya dicatat sebagai berikut:

- Jurnal Akrua:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
7 Jan.	Belanja Barang yang Masih harus Dibayar	150.000.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		150.000.000

- Jurnal Kas:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
7 Jan.	Belanja Barang	150.000.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		150.000.000

Transaksi pembelian persediaan terlebih dahulu diverifikasi sebelum dibukukan agar nilai persediaan secara definitif dapat tersaji dalam laporan keuangan. Pembukuan persediaan tersebut dicatat sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
8 Jan	Persediaan	150.000.000	
	Persediaan yang belum Diregister		150.000.000

- Pada 1 Maret 2015 digunakan persediaan senilai Rp. 117.000.000, atas transaksi ini dijurnal pada Buku besar akrual sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 Mar	Beban Persediaan	117.000.000	
	Persediaan		117.000.000

### 3.2.2 Belanja Akomodasi (kontrak hotel)

Pada tanggal 01 Maret 2015, PPK membuat kontrak pengadaan akomodasi hotel untuk keperluan kegiatan sosialisasi aplikasi-aplikasi satuan kerja dengan nomor SPK-15/WPB.01/III/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 50.000.000,-. BAPP dibuat tanggal 10 Maret dan Invoice atas kegiatan tersebut diterima KPPN tanggal 15 Maret 2015, dan langsung di buat SPP/SPM atas tagihan tersebut. SP2D atas SPP/SPM terbit tanggal 16 Maret 2015.

Atas transaksi diatas catat sebagai berikut :

❖ Pada saat BAST/BAPP

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
15 Mar.	Beban Jasa	50.000.000	
	Utang yang belum diterima tagihannya		50.000.000

❖ Resume Tagihan, SPP/SPM

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
15 Mar.	Utang yang belum diterima tagihannya	50.000.000	
	Belanja/transfer yang masih harus dibayar		50.000.000

❖ Penerbitan SP2D

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
16 Mar.	Belanja/transfer yang masih harus dibayar	50.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		50.000.000

- Pada Buku besar Kas :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
16 Mar.	Belanja Jasa	50.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		50.000.000

### 3.3 Transaksi Belanja Modal

Pada bulan Juli 2015 dilakukan pembelian satu buah Note Book. PPK menunjuk PT. Core.Net sebagai rekanan (PT. Core.Net beralamat di Jl. Lurus Sekali No. 156, memiliki NPWP dengan No. 14.282.635.3.102-000 dan rekening pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kramat dengan nomor rekening 1107025503 an. Karunia Rizky).

PPK membuat kontrak pengadaan Note Book dengan nomor SPK-03/WPB.01/II/2015 tanggal 15 Juli 2015. Tanggal mulai pelaksanaan kontrak 15 Juli 2015 dan selesai tanggal 17 Juli 2015 dengan cara pembayaran kontrak Sekaligus. Nilai kontrak sebesar Rp7.800.000. Note

Book diserahkan dari PT. Core.Net kepada satker tanggal 17 Juli 2015 dengan BAST No. 099/PT.Cn/II/2015.

Atas transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

BAST Perolehan Aset Tetap:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
17 Juli	Aset Tetap yang belum Diregister	7.800.000	
	Utang yang belum Diterima Tagihannya		7.800.000

Berdasarkan BAST tersebut, pada tanggal 18 Juli 2015 Operator SPM membuat Surat Perintah Pembayaran (SPP) untuk kemudian divalidasi oleh PPK. Setelah SPP divalidasi, selanjutnya PPK membuat ADK Resume Tagihan dan mengirimkan ke KPPN untuk dimintakan Nomor Tagihan.

Atas transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

Resume Tagihan untuk Belanja Modal atas Perolehan Aset Tetap:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
18 Juli	Utang yang belum Diterima Tagihannya	7.800.000	
	Belanja Modal yang Masih harus Dibayar		7.800.000

Setelah Resume Tagihan diberikan Nomor Tagihan oleh KPPN, Operator SPM mencetak SPM untuk divalidasi/disetujui oleh PPSPM. Setelah divalidasi/disetujui, SPM diajukan ke KPPN, dengan mengirimkan ADK SPM, untuk dimintakan nomor SP2D. Pada saat SP2D dibukukan, transaksinya dicatat sebagai berikut:

Buku Besar Akrua:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
18 Juli	Belanja Modal yang Masih harus Dibayar	7.800.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		7.800.000

Buku Besar Kas:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
18 Juli	Belanja Modal	7.800.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		7.800.000

Transaksi pengadaan aset tetap terlebih dahulu diverifikasi sebelum dibukukan agar aset tetap definit berupa peralatan dan mesin (Note Book) dapat tersaji dalam laporan keuangan. Pembukuan aset tetap tersebut dicatat sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
19 Juli	Peralatan dan Mesin	7.800.000	
	Aset Tetap yang belum Diregister		7.800.000

### 3.5 Transaksi Belanja Pegawai

#### ❖ Bulan Januari 2015

- a). Pada Tanggal 2 Januari 2015 di terbitkan SPP/ SPM pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS bulan Januari 2015 Sebesar Rp. 100.000.000,-
- b). Pada tanggal 2 Januari 2015 tersebut terbit SP2D Gaji dan Tunjangan PNS bulan Januari 2015.
- c). Pada tanggal 9 Januari 2015 diterbitkan SPP/SPM Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS Bulan Februari 2015 sebesar Rp. 100.000.000,-

Atas transaksi diatas catat sebagai berikut :

#### a). Penerbitan SPP/ SPM Gaji

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
2 Jan.	Beban Pegawai	100.000.000	
	Belanja/ transfer yang masih harus dibayar		100.000.000

#### b). Penerbitan SP2D

- Pada buku besar akrual

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
2 Jan.	Belanja/transfer yang masih harus dibayar	100.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		100.000.000

- Pada buku besar Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
2 Jan.	Belanja Pegawai	100.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		100.000.000

c). Penerbitan SPP/SPM Gaji

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
9 Jan.	Beban Pegawai	100.000.000	
	Belanja/ transfer yang masih harus dibayar		100.000.000

- ❖ Untuk bulan Februari s.d. November asumsi transaksi belanja sama dengan bulan Januari
- ❖ Bulan Desember
  - Pada tanggal 1 Desember 2015 terbit SP2D Gaji dan Tunjangan PNS bulan Desember 2015 sebesar Rp. 100.000.000,-
  - Tanggal 5 Desember dilakukan penyetoran pengembalian belanja pegawai (SSPB) tahun berjalan sebesar Rp. 1.000.000,-
  - Tanggal 6 Desember 2015 Melakukan pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu menggunakan SSBP sebesar Rp. 500.000,-

Transaksi diatas catat sebagai berikut :

- Penerbitan SP2D Gaji Desember 2015
  - Pada buku besar akrual

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 Des.	Belanja/transfer yang masih harus dibayar	100.000.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		100.000.000

- Pada buku besar Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 Des.	Belanja Pegawai	100.000.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		100.000.000

b). Pengembalian belanja tahun berjalan (SSPB)

- Pada buku besar akrual :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
5 Des.	Ditagihkan ke entitas lain	1.000.000	
	Beban Pegawai		1.000.000

- Pada buku besar Kas :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
5 Des.	Ditagihkan ke entitas lain	1.000.000	
	Belanja Pegawai		1.000.000

c). Pengembalian Belanja Tahun Sebelumnya (SSBP)

- Pada buku besar akrual

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
6 Des.	Diterima dari Entitas Lain	500.000	
	Pendapatan Lain-lain		500.000

- Pada buku besar Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
6 Des.	Diterima dari Entitas Lain	500.000	
	Pendapatan Lain-lain -LRA		500.000

### 3.5 Transaksi Uang Persediaan

#### Ilustrasi Kasus

- ❖ Pada tgl 15 Januari 2015, dibuat SPP/SPM Permintaan Uang Persediaan sebesar Rp. 10.000.000,- yang terbit SP2Dnya pada 15 Januari 2015.
- ❖ Pada tanggal 20 Januari 2015 Dibayar tagihan sebagai berikut:
  - Pembayaran Jasa Penggandaan dokumen sebesar Rp. 4.000.000,-
  - Pada tanggal 2 dibayar tagihan service rutin motor dan mobil sebesar Rp. 3.000.000
  - Pembayaran tagihan biaya Jasa pengiriman surat-surat dinas sebesar Rp. 1.000.000



Dari tagihan tersebut dibuat SPP/SPM GU sebesar Rp. 8.000.000,- dan SP2D nya terbit pada hari yang sama.

- ❖ Tanggal 10 Desember 2015 dibuat SPP/SPM GU Nihil untuk keperluan perjalanan dinas Rp 8.000.000 dan untuk belanja jasa keperluan kantor Rp 1.300.000.
- ❖ Tanggal 20 Desember 2015 disetorkan sisa uang persediaan yang ada sebesar Rp 700.000 di bendahara pengeluaran ke kas Negara dengan SSBP.

Atas transaksi diatas catat sebagai berikut :

❖ Permintaan UP

- Akrual
  - SPP/SPM/SP2D

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
15 Jan.	Kas di Bendahara Pengeluaran	10.000.000	
	Uang Muka dari KPPN		10.000.000

❖ SPP/SPM/SP2D Ganti Uang Persediaan

- akrual

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
20 Jan.	Beban Jasa	5.000.000	
	Beban Pemeliharaan	3.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		8.000.000

- Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
20 Jan.	Belanja Jasa	5.000.000	
	Belanja Pemeliharaan	3.000.000	
	Ditagihkan ke entitas lain		8.000.000

❖ GU NIHIL

- Jurnal Akrual

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
10 Des.	Beban Perjalanan	8.000.000	
	Beban Jasa	1.300.000	

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Ditagihkan ke Entitas Lain		9.300.000
20 Des.	Uang Muka dari KPPN	9.300.000	
	Kas di Bendahara Pengeluaran		9.300.000

- Jurnal Kas

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
10 Des.	Belanja Barang	8.000.000	
	Belanja Jasa	1.300.000	
	Ditagihkan ke Entitas Lain		9.300.000

❖ Pengembalian Sisa Uang Persediaan

- Jurnal Akrua

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
20 Des.	Uang Muka dari KPPN	700.000	
	Kas di Bendahara Pengeluaran		700.000

**BAB IV**  
**JURNAL PENYESUAIAN**

Penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode untuk mengakui pendapatan dan beban akrual sebagai konsekuensi prinsip periodesitas sehingga ada pemisahan pendapatan/beban periode berjalan dengan pendapatan /beban periode sebelumnya atau berikutnya. Termasuk dalam transaksi penyesuaian ini adalah transaksi pendapatan yang belum diterima, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, beban dibayar dimuka, penyusutan/amortisasi dan pemakaian persediaan.

**4.1 Penyesuaian Pendapatan**

Untuk menyesuaikan sewa diterima dimuka sewa gedung pada transaksi tanggal 1 Maret 2015 :

Penyesuaian	= sewa diterima dimuka	- sewa <i>expired</i>	
	= Rp. 120.000.000	- (10/12X5X120.000.000)	
	= Rp. 120.000.000	- Rp. 20.000.000	
	= <b>Rp. 100.000.000</b>		

Jurnal untuk menyesuaikan sewa diterima dimuka (sewa gedung) :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Pendapatan-LO Sewa Gedung	100.000.000	
	Sewa Diterima di Muka		100.000.000

**4.2 Penyesuaian Persediaan**

Berdasarkan Hasil Opname Fisik Barang Persediaan per tanggal 31 Desember 2013, jumlah persediaan sebesar Rp. 100.000.000,- maka diperlukan jurnal sebesar selisih persediaan.

Saldo Persediaan Perpetual :

- Saldo awal	:	117.000.000	
- Pembelian	:	150.000.000	
- Pemakaian	:	<u>(117.000.000)</u>	
- Saldo	:	150.000.000	

Jadi selisih antara saldo buku dengan hasil opname fisik sebesar Rp. 50.000.000,- (Rp. 150.000.000-Rp. 100.000.000). Sehingga jurnal penyesuaian dimaksud adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Beban Persediaan	50.000.000	
	Persediaan		50.000.000

### 4.3 Penyesuaian Aset Tetap

Pada akhir periode pelaporan tanggal 31 Desember 2015, perlu dibuat Jurnal Standar Penyesuaian berupa Jurnal Standar Penyusutan Aset Tetap. Note Book yang dibeli melalui kontrak pada tanggal 15 Juli 2015 memiliki masa manfaat 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) periode, artinya sampai dengan 31 Desember 2015 Note Book tersebut telah mengalami penyusutan selama satu periode. Transaksi penyusutan Note Book dicatat sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	975.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		975.000

Perhitungan:

Nilai Buku	7.800.000
Akumulasi Penyusutan (1/8 x 7.800.000)	<u>(975.000)</u>
Nilai Buku Setelah Penyusutan	6.825.000

Selain itu saldo awal:

- a. Peralatan dan mesin sebesar Rp 16.000.000.000 diestimasi memiliki masa manfaat 10 tahun sejak 1 Januari 2015.
- b. Gedung dan bangunan sebesar Rp 45.000.000.000 diestimasi memiliki masa manfaat 20 tahun sejak 1 Januari 2015.
- c. Jalan Irigasi dan jaringan sebesar Rp 867.000.000 diestimasi memiliki masa manfaat 10 tahun sejak 1 Januari 2015.
- d. Aset tetap lainnya sebesar Rp 130.000.000 diestimasi memiliki masa manfaat 10 Tahun sejak 1 Januari 2015.

Maka penyusutan untuk aset tetap tersebut diatas tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.600.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.600.000.000
	Beban Penyusutan (1/10 x 16.000.000.000)		
31 Des	Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	2.250.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2.250.000.000
	Beban Penyusutan (1/20 x 45.000.000.000)		
31 Des	Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan jaringan	86.700.000	
	Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan jaringan		86.700.000
	Beban Penyusutan (1/10 X 867.000.000)		
31 Des	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	13.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		13.000.000
	Beban Penyusutan (1/10 X 130.000.000)		

#### 4.4 Penyesuaian Beban Pegawai

Ilustrasi penyesuaian akhir periode:

- Pada tanggal 26 Desember 2015 diterima SK kenaikan pangkat pegawai yang baru diterima SK nya TMT 1 Juni 2015, jumlah kekurangan sebesar Rp. 20.000.000,-. Jurnal kekurangan gaji yang belum dibayar

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Beban Pegawai	20.000.000	
	Belanja/ transfer yang masih harus dibayar		20.000.000

#### 4.5 Penyesuaian Pendapatan yang belum disetor ke Kas Negara

Pada tanggal 31 Desember 2015 diterima pendapatan PNBPN satker yang diterima melalui bendahara Satker sebesar Rp. 100.000,- dan belum disetor ke kas negara.

Atas transaksi diatas catat sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Kas di Bendahara Penerimaan	100.000	
	Pendapatan yang ditangguhkan		100.000

#### 4.6 Penyesuaian Uang Muka Belanja yang Kadaluwarsa:

Saldo Awal uang Muka Belanja sebesar Rp 20.000.000 merupakan sewa rumah untuk pejabat untuk masa 2015 dan 2016. Sehingga pada akhir tahun perlu dibuat penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
31 Des.	Beban Jasa	10.000.000	
	Uang Muka Belanja		10.000.000

## BAB V

### POSTING

#### 5.1 BUKU BESAR

Setelah dilakukan pencatatan jurnal transaksi-transaksi pada bab-bab sebelumnya, langkah berikutnya adalah memposting akun-akun ke dalam buku besar masing-masing.

##### a). Buku Besar Akrua

Kas di Bendahara Penerimaan						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		500,000	-	500,000	
03/01/2015	Penyetoran		-	500,000	-	-
31/12/2015	PNBP Lain		100,000	-	100,000	-

Uang Muka Belanja Barang						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		20,000,000		20,000,000	
31/12/2015	Penyesuaian			10,000,000	10,000,000	

Persediaan						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		117,000,000	-	117,000,000	
07/01/2015	Pembelian (SP2D)		150,000,000	-	267,000,000	
01/03/2015	Pemakaian		-	117,000,000	150,000,000	
31/12/2015	Penyesuaian			50,000,000	100,000,000	

Tanah						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		57,000,000,000		57,000,000,000	

<b>Peralatan dan Mesin</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		16,000,000,000		16,000,000,000	
18/07/2015	Pembelian (SP2D)		7,800,000		16,007,800,000	

<b>Gedung dan Bangunan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		45,000,000,000		45,000,000,000	

<b>Jalan Irigasi dan Jaringan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		867,000,000		867,000,000	

<b>Aset Tetap Lainnya</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		130,000,000		130,000,000	

<b>Aset Lain-lain</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal		32,000,000		32,000,000	

<b>Utang Kepada Pihak Ketiga</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal			242,500,000		242,500,000

<b>Ekuitas</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/01/2015	Saldo Awal			118,924,000,000		118,924,000,000

<b>Diterima dari Entitas Lain</b>						
-----------------------------------	--	--	--	--	--	--



Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
03/01/2015	Setoran (Kas di Bend. Penerimaan)		500,000	-	500,000	-
01/03/2015	Pendapatan Sewa Gedung		120,000,000		120,500,000	
06/12/2015	SSBP		500,000	-	121,000,000	

<b>Piutang Pendapatan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
25/02/2015	Kontrak sewa gedung		120,000,000	-	120,000,000	-
01/03/2015	SSBP sewa gedung		-	120,000,000	-	-

<b>Pendapatan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
25/02/2015	Kontrak sewa gedung		-	120,000,000	-	120,000,000
31/12/2015	Penyesuaian sewa Gedung		100,000,000	-	-	20,000,000
06/12/2015	Pendapatan Lain-lain		-	500,000	-	20,500,000

<b>Pendapatan diterima dimuka</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2015	Penyesuaian (sewa gedung)		-	100,000,000	-	100,000,000

<b>Persediaan yang belum diregister</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
05/01/2015	Pengadaan		150,000,000	-	150,000,000	-
08/01/2015	Pembukuan		-	150,000,000	-	-

<b>Utang yang masih belum diterima tagihannya</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
05/01/2015	Pengadaan (persediaan)		-	150,000,000	-	150,000,000
07/01/2015	Tagihan (persediaan)		150,000,000	-	-	-
17/07/2015	Komitmen (peralatan)			7,800,000	-	7,800,000
17/07/2015	Tagihan (peralatan)		7,800,000	-	-	-
01/03/2015	SPK Kontrak Akomodasi Hotel		50,000,000	-	-	50,000,000
15/03/2015	Tagihan Akomodasi Hotel		-	50,000,000	-	-

<b>Belanja Barang yang masih harus dibayar</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
07/01/2015	Tagihan		-	150,000,000	-	150,000,000
07/01/2015	SP2D		150,000,000	-	-	-
15/03/2015	Tagihan Hotel		-	50,000,000	-	50,000,000
16/03/2015	SP2D		50,000,000	-	-	-

<b>Ditagihkan ke entitas Lain</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
07/01/2015	SP2D (Belanja Barang)		-	150,000,000	-	150,000,000
18/07/2015	SP2D (Belanja Modal)		-	7,800,000	-	157,800,000
Jan. 2	Gaji Januari			100,000,000		257,800,000
Feb. 1	Gaji Februari			100,000,000		357,800,000
Mar. 1	Gaji Maret			100,000,000		457,800,000
April. 1	Gaji April			100,000,000		557,800,000
Mei. 1	Gaji Mei			100,000,000		657,800,000
Juni 1	Gaji Juni			100,000,000		757,800,000
Juli. 1	Gaji Juli			100,000,000		857,800,000
Ags. 1	Gaji Agustus			100,000,000		957,800,000
Sep. 1	Gaji September			100,000,000		1,057,800,000
Okt. 1	Gaji Oktober			100,000,000		1,157,800,000
Nov. 1	Gaji November			100,000,000		1,257,800,000
Des. 1	Gaji Desember			100,000,000		1,357,800,000
Des. 5	SSPB		1,000,000			1,356,800,000
16/03/2015	SP2D Akomodasi Hotel			50,000,000		1,406,800,000
20/01/2015	SP2D GU			8,000,000		1,414,800,000
10/12/2015	SP2D Nihil			9,300,000		1,424,100,000

<b>Beban Persediaan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/03/2015	Pemakaian Persediaan		117,000,000	-	117,000,000	-
31/12/2015	Penyesuaian		50,000,000		167,000,000	

<b>Aset Tetap yang belum diregister</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
17/07/2015	Komitmen (BAST)		7,800,000	-	7,800,000	-
19/07/2015	Pencatatan Aset		-	7,800,000	-	-

<b>Belanja Modal yang masih harus dibayar</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
18/07/2015	Resume Tagihan		-	7,800,000	-	7,800,000
19/07/2015	Pencatatan Aset		7,800,000	-	-	-

<b>Beban Penyusutan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2015	Peralatan dan Mesin		1,600,975,000	-	1,600,975,000	-
31/12/2015	Gedung dan Bangunan		2,250,000,000	-	3,850,975,000	-
31/12/2015	Jalan irigasi dan jaringan		86,700,000	-	3,937,675,000	-
31/12/2015	Aset Tetap Lainnya		13,000,000	-	3,950,675,000	-

<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2015	Peralatan dan Mesin		-	1,600,975,000	-	1,600,975,000
31/12/2015	Gedung dan Bangunan		-	2,250,000,000	-	3,850,975,000
31/12/2015	Jalan irigasi dan jaringan		-	86,700,000	-	3,937,675,000
31/12/2015	Aset Tetap Lainnya		-	13,000,000	-	3,950,675,000

<b>Beban Pegawai</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/01/2015	Gaji Januari		100,000,000	-	100,000,000	-
09/01/2015	Gaji Februari		100,000,000	-	200,000,000	-
09/02/2015	Gaji Maret		100,000,000	-	300,000,000	-
09/03/2015	Gaji April		100,000,000	-	400,000,000	-
09/04/2015	Gaji Mei		100,000,000	-	500,000,000	-
09/05/2015	Gaji Juni		100,000,000	-	600,000,000	-
09/06/2015	Gaji Juli		100,000,000	-	700,000,000	-
09/07/2015	Gaji Agustus		100,000,000	-	800,000,000	-
09/08/2015	Gaji September		100,000,000	-	900,000,000	-
09/09/2015	Gaji Oktober		100,000,000	-	1,000,000,000	-
09/10/2015	Gaji November		100,000,000	-	1,100,000,000	-

09/11/2015	Gaji Desember		100,000,000	-	1,200,000,000	-
05/12/2015	SSPB		-	1,000,000	1,199,000,000	-
31/12/2015	Utang kek. Gaji		20,000,000	-	1,219,000,000	-

<b>Belanja Yang masih harus dibayar</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan. 2	Gaji Januari			100,000,000	-	100,000,000
Jan. 2	Gaji Januari		100,000,000		-	-
Jan. 9	Gaji Februari			100,000,000	-	100,000,000
Feb. 1	Gaji Februari		100,000,000		-	-
Feb. 9	Gaji Maret			100,000,000	-	100,000,000
Mar. 1	Gaji Maret		100,000,000		-	-
Mar. 9	Gaji April			100,000,000	-	100,000,000
April. 1	Gaji April		100,000,000		-	-
April. 9	Gaji Mei			100,000,000	-	100,000,000
Mei. 1	Gaji Mei		100,000,000		-	-
Mei. 9	Gaji Juni			100,000,000	-	100,000,000
Jun. 1	Gaji Juni		100,000,000		-	-
Jun. 9	Gaji Juli			100,000,000	-	100,000,000
Jul.1	Gaji Juli		100,000,000		-	-
Jul. 9	Gaji Agustus			100,000,000	-	100,000,000
Ags. 1	Gaji Agustus		100,000,000		-	-
Ags. 9	Gaji Septmber			100,000,000	-	100,000,000
Sep. 1	Gaji Septmber		100,000,000		-	-
Sep. 9	Gaji Oktober			100,000,000	-	100,000,000
Okt. 1	Gaji Oktober		100,000,000		-	-
Okt. 9	Gaji Novmber			100,000,000	-	100,000,000
Nov. 1	Gaji Novmber		100,000,000		-	-
Nov. 9	Gaji Desmber			100,000,000	-	100,000,000
Des. 1	Gaji Desmber		100,000,000		-	-
Des. 31	Penyesuaian			20,000,000	-	20,000,000

<b>Beban Jasa</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/03/2015	SPK Akomodasi Hotel		50,000,000	-	50,000,000	-
20/01/2015	Operasional kantor		5,000,000	-	55,000,000	-
10/12/2015	GU NIHIL		1,300,000	-	56,300,000	-
31/12/2015	Penyesuaian		1,000,000	-	57,300,000	-

<b>Kas di Bendahara Pengeluaran</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
16/01/2015	SP2D UP		10,000,000	-	10,000,000	-

10/12/2015	SP2D GU NIHIL		-	9,300,000	700,000	-
20/12/2015	SSBP UP		-	700,000	-	-

<b>Beban Pemeliharaan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
20/01/2015	Service Mobil+Motor		3,000,000	-	3,000,000	-

<b>Beban Perjalanan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
10/12/2015	GU NIHIL		8,000,000	-	8,000,000	-

<b>Pendapatan yang ditangguhkan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2015	PNBP blm disetor		-	100,000	-	100,000

<b>Uang Muka dari KPPN</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
15/01/2015	Permintaan UP		-	10,000,000	-	10,000,000
20/12/2015	GU Nihil		9,300,000	-	-	700,000
20/12/2015	Penyetoran UP		700,000	-	-	-

b). Buku Besar Kas

<b>Diterima dari Entitas Lain</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
03/01/2015	Setoran (Kas di Bend. Penerimaan)		500,000	-	500,000	-
31/12/2015	Pendapatan (sewa gedung)		120,000,000	-	120,500,000	-
06/12/2015	SSBP		500,000	-	121,000,000	-

<b>Pendapatan</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/03/2015	Setoran (Kas di Bend. Penerimaan)		-	500,000	-	500,000

31/12/2015	Pendapatan (sewa gedung)			120,000,000	-	120,500,000
06/12/2015	Pendapatan Lain-lain		-	500,000	-	121,000,000

<b>Ditagihkan ke entitas lain</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
07/01/2015	SP2D (persediaan)		-	150,000,000	-	150,000,000
18/07/2015	SP2D (Belanja Modal)		-	7,800,000	-	157,800,000
Jan. 2	Gaji Januari			100,000,000		257,800,000
Feb. 1	Gaji Februari			100,000,000		357,800,000
Mar. 1	Gaji Maret			100,000,000		457,800,000
April. 1	Gaji April			100,000,000		557,800,000
Mei. 1	Gaji Mei			100,000,000		657,800,000
Juni 1	Gaji Juni			100,000,000		757,800,000
Juli. 1	Gaji Juli			100,000,000		857,800,000
Ags. 1	Gaji Agustus			100,000,000		957,800,000
Sep. 1	Gaji September			100,000,000		1,057,800,000
Okt. 1	Gaji Oktober			100,000,000		1,157,800,000
Nov. 1	Gaji November			100,000,000		1,257,800,000
Des. 1	Gaji Desember			100,000,000		1,357,800,000
Des. 5	SSPB		1,000,000			1,356,800,000
16/03/2015	SP2D Akomodasi Hotel			50,000,000		1,406,800,000
20/01/2015	SP2D GU			8,000,000		1,414,800,000
10/12/2015	SP2D Nihil			9,300,000		1,424,100,000

<b>Belanja Modal</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
18/07/2015	SP2D (modal)		7,800,000	-	7,800,000	-

<b>Belanja Pegawai</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan. 2	Gaji Januari		100,000,000	-		100,000,000
Feb. 1	Gaji Februari		100,000,000	-		200,000,000
Mar. 1	Gaji Maret		100,000,000	-		300,000,000
April. 1	Gaji April		100,000,000	-		400,000,000
Mei. 1	Gaji Mei		100,000,000	-		500,000,000
Juni 1	Gaji Juni		100,000,000	-		600,000,000
Juli. 1	Gaji Juli		100,000,000	-		700,000,000

Ags. 1	Gaji Agustus		100,000,000	-		800,000,000
Sep. 1	Gaji September		100,000,000	-		900,000,000
Okt. 1	Gaji Oktober		100,000,000	-		1,000,000,000
Nov. 1	Gaji November		100,000,000	-		1,100,000,000
Des. 1	Gaji Desember		100,000,000	-		1,200,000,000
Des. 5	SSPB		-	1,000,000		1,199,000,000

<b>Belanja Barang</b>						
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
16/03/2015	SP2D (Akomodasi Hotel)		50,000,000	-	50,000,000	-
20/01/2015	Operasional kantor		5,000,000	-	55,000,000	
10/12/2015	Operasional kantor		1,300,000		56,300,000	
07/01/2015	Pembelian persediaan		150,000,000		206,300,000	
20/01/2015	Service Mobil+Motor		3,000,000	-	209,300,000	
10/12/2015	Operasional kantor		8,000,000	-	217,300,000	

## 5.2 NERACA PERCOBAAN

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
SATUAN KERJA XXX

NERACA PERCOBAAN

NO	URAIAN AKUN	DEBET	KREDIT
1	Kas di Bendahara Penerimaan	100,000	
2	Uang Muka Belanja Barang	10,000,000	
3	Persediaan	100,000,000	
4	Tanah	57,000,000,000	
5	Peralatan dan Mesin	16,007,800,000	
6	Gedung dan Bangunan	45,000,000,000	
7	Jalan Irigasi dan Jaringan	867,000,000	
8	Aset Tetap Lainnya	130,000,000	
9	Aset Lain-lain	32,000,000	
10	Utang Kepada Pihak Ketiga		242,500,000
11	Ekuitas		118,924,000,000
12	Diterima dari Entitas Lain	121,000,000	
13	Pendapatan		20,500,000
14	Pendapatan diterima dimuka		100,000,000
15	Ditagihkan ke entitas Lain		1,424,100,000
16	Beban Persediaan	167,000,000	
17	Beban Penyusutan	3,950,675,000	
18	Akumulasi Penyusutan		3,950,675,000
19	Beban Pegawai	1,219,000,000	
20	Belanja Yang masih harus dibayar		20,000,000
21	Beban Jasa	66,300,000	
22	Beban Pemeliharaan	3,000,000	
23	Beban Perjalanan	8,000,000	
24	Pendapatan yang ditangguhkan		100,000
25			
26	Jumlah	124,681,875,000	124,681,875,000

### 5.3 NERACA LAJUR



KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
SATUAN KERJA XXX

NERACA LAJUR

NO	URAIAN AKUN	NERACA SALDO SEBELUM DISSUAIKAN		PENYESUAIAN		NS SETELAH DISSUAIKAN		LAPORAN OPERASIONAL		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1	Kas di Bendahara Penerimaan	-		100,000		100,000				100,000	
2	Uang Muka Belanja Barang	20,000,000			10,000,000	10,000,000				10,000,000	
3	Persediaan	150,000,000			50,000,000	100,000,000				100,000,000	
4	Tanah	57,000,000,000				57,000,000,000				57,000,000,000	
5	Peralatan dan Mesin	16,007,800,000				16,007,800,000				16,007,800,000	
6	Gedung dan Bangunan	45,000,000,000				45,000,000,000				45,000,000,000	
7	Jalan Irigasi dan Jaringan	867,000,000				867,000,000				867,000,000	
8	Aset Tetap Lainnya	130,000,000				130,000,000				130,000,000	
9	Aset Lain-lain	32,000,000				32,000,000				32,000,000	
10	Utang Kepada Pihak Ketiga		242,500,000				242,500,000				242,500,000
11	Ekuitas		118,924,000,000				118,924,000,000				118,924,000,000
12	Diterima dari Entitas Lain	121,000,000				121,000,000				121,000,000	
13	Pendapatan		120,500,000		100,000,000		20,500,000		20,500,000		121,000,000
14	Pendapatan diterima dimuka						100,000,000				100,000,000
15	Diagihkan ke entitas Lain		1,424,100,000				1,424,100,000				1,424,100,000
16	Beban Persediaan	117,000,000			50,000,000	167,000,000				167,000,000	
17	Beban Penyusutan	*		3,950,675,000		3,950,675,000				3,950,675,000	
18	Akumulasi Penyusutan						3,950,675,000				3,950,675,000
19	Beban Pegawai	1,199,000,000			20,000,000	1,219,000,000				1,219,000,000	
20	Bebania Yang masih harus dibayar						20,000,000				20,000,000
21	Beban Iklan	56,300,000			10,000,000	66,300,000				66,300,000	
22	Beban Pemeliharaan	3,000,000				3,000,000				3,000,000	
23	Beban Perjalanan	8,000,000				8,000,000				8,000,000	
24	Pendapatan yang ditangguhkan						100,000				100,000
25											
26	Jumlah	120,711,100,000	120,711,100,000			5,413,975,000	20,500,000	119,267,900,000	5,393,475,000	124,661,375,000	124,661,375,000
27	<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>										
28						5,413,975,000	5,413,975,000	124,661,375,000	124,661,375,000		
29											

**BAB VI**

**LAPORAN KEUANGAN**

Melalui neraca lajur yang telah dibuat di bab V, langkah selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan satuan kerja yang meliputi: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca.

## 6.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN XXX DIREKTORAT JENDERAL XXX SATUAN KERJA XXX				
LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015				
No	URAIAN	Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)
1	<b>PENDAPATAN</b>			
2	<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>			
3	Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
4	Pendapatan PPN dan PPNBM	-	-	-
5	Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
6	Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-	-
7	Pendapatan Cukai	-	-	-
8	Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
9	Pendapatan Pajak Ekspor	-	-	-
10	Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
11	Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-
12				
13	<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>			
14	Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-
15	Pendapatan Bagian Pemerintah Atas Laba	-	-	-
16	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	10,000,000	121,000,000	1210.00%
17	Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	10,000,000	121,000,000	1210.00%
18				
19	<b>PENDAPATAN HIBAH</b>			
20	Pendapatan Hibah	-	-	-
21	Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-
22	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>10,000,000</b>	<b>121,000,000</b>	<b>1210.00%</b>
23				
24	<b>BELANJA</b>			
25	<b>BELANJA OPERASI</b>			
26	Belanja Pegawai	1,931,958,000	1,199,000,000	62.06%
27	Belanja Barang	1,084,332,000	217,300,000	20.04%
28	Bunga	-	-	-
29	Subsidi	-	-	-
30	Hibah	-	-	-
31	Bantuan Sosial	-	-	-
32	Belanja Lain-lain	-	-	-
33	Jumlah Belanja Operasi	3,016,290,000	1,416,300,000	46.96%
34				
35	<b>BELANJA MODAL</b>			
36	Belanja Tanah	-	-	-
37	Belanja Peralatan dan Mesin	7,800,000	7,800,000	100.00%
38	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-
39	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
40	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
41	Belanja Aset Lainnya	-	-	-
42	Jumlah Belanja Modal	7,800,000	7,800,000	100.00%
43	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3,024,090,000</b>	<b>1,424,100,000</b>	<b>47.09%</b>

## 6.2 LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
SATUAN KERJA XXX

LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015

No	URAIAN	2015
1	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	
2	<b>PENDAPATAN</b>	
3	<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>	
4	Pendapatan Pajak Penghasilan	-
5	Pendapatan PPN dan PPNBM	-
6	Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-
7	Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-
8	Pendapatan Cukai	-
9	Pendapatan Bea Masuk	-
10	Pendapatan Pajak Ekspor	-
11	Pendapatan Pajak Lainnya	-
12	Jumlah Pendapatan Perpajakan	-
14	<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	
15	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	20,500,000
16	<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<b>20,500,000</b>
18	<b>PENDAPATAN HIBAH</b>	
19	Pendapatan Hibah	-
20	Jumlah Pendapatan Hibah	-
21	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>20,500,000</b>
23	<b>BEBAN</b>	
24	Beban Pegawai	1,219,000,000
25	Beban Persediaan	167,000,000
26	Beban Jasa	66,300,000
27	Beban Penyusutan	3,950,675,000
28	Beban Pemeliharaan	3,000,000
29	Beban Perjalanan	8,000,000
30	<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>5,413,975,000</b>
32	<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(5,393,475,000)</b>
34	<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	
35	Surplus Penjualan Aset Nonlancar	-
36	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jk. Panjang	-
37	Defisit Penjualan Aset Nonlancar	-
38	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jk. Panjang	-
39	Surplus/Defisit dari Kegiatan Nonoperasional Lainnya	-
40	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>-</b>
41	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(5,393,475,000)</b>
43	<b>POS LUAR BIASA</b>	
44	Pendapatan Luar Biasa	-
45	Beban Luar Biasa	-
46	<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>-</b>
47	<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>	<b>(5,393,475,000)</b>

### 6.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
SATUAN KERJA XXX

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015

No	URAIAN	2015
1	EKUITAS AWAL	118,924,000,000
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,393,475,000)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN	-
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	-
5	SELISIH REVALUASI ASET TETAP	-
6	DITAGIHKAN/DITERIMA ENTITAS LAIN	1,303,100,000
7	EKUITAS AKHIR	<b>114,833,625,000</b>

#### 6.4 NERACA

KEMENTERIAN XXX  
DIREKTORAT JENDERAL XXX  
SATUAN KERJA XXX

NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

No	URAIAN	2015	2014
1	<b>ASET</b>		
2			
3	Aset Lancar		
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
5	Kas di Bendahara Penerimaan	100,000	500,000
6	Uang Muka Belanja Barang	10,000,000	20,000,000
7	Persediaan	100,000,000	117,000,000
8	Jumlah Aset Lancar	<b>110,100,000</b>	<b>137,500,000</b>
9	Aset Tetap		
10	Tanah	57,000,000,000	57,000,000,000
11	Peralatan dan Mesin	16,007,800,000	16,000,000,000
12	Gedung dan Bangunan	45,000,000,000	45,000,000,000
13	Jalan, Irigasi dan Jaringan	867,000,000	867,000,000
14	Aset Tetap Lainnya	130,000,000	130,000,000
15	Akumulasi Penyusutan	(3,950,675,000)	-
16	Jumlah Aset Tetap	<b>115,054,125,000</b>	<b>118,997,000,000</b>
17	Aset Lainnya		
18	Aset Lain-lain	32,000,000	32,000,000
19	Jumlah Aset Lainnya	<b>32,000,000</b>	<b>32,000,000</b>
20			
21	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>115,196,225,000</b>	<b>119,166,500,000</b>
22			
23	<b>KEWAJIBAN</b>		
24	Pendapatan diterima dimuka	100,000,000	-
25	Kewajiban Jangka Pendek	-	-
26	Utang Kepada Pihak ketiga	242,500,000	242,500,000
27	Utang Belanja	20,000,000	-
28	Pendapatan yang ditangguhkan	100,000	-
29	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>362,600,000</b>	<b>242,500,000</b>
30			
31	<b>EKUITAS</b>		
32	Ekuitas	114,833,625,000	118,924,000,000
33			
34	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>114,833,625,000</b>	<b>118,924,000,000</b>
35	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>115,196,225,000</b>	<b>119,166,500,000</b>

**BAB VII**

## JURNAL PENUTUP

Jurnal penutup dilakukan untuk menutup akun-akun nominal dalam laporan operasional dan akun-akun sementara.

Jurnal yang ditutup sebagai berikut:

### 7.1 Jurnal standar penutup pendapatan

Pada buku besar akrual:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Pendapatan	20.500.000	
	Surplus/Defisit - LO		20.500.000

Pada buku besar Kas:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Pendapatan	121.000.000	
	Surplus/Defisit - LRA		121.000.000

### 7.2 Jurnal standar penutup belanja/beban

Pada buku besar akrual:

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Surplus/Defisit - LO	5.413.975.000	
	Beban		5.413.975.000

Pada buku besar Kas :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Surplus/Defisit - LRA	1.424.100.000	
	Belanja		1.424.100.000

### 7.3 Jurnal standar penutup surplus/defisit LRA

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	SiLPA/SiKPA	1.303.100.000	
	Defisit-LRA		1.303.100.000

#### **7.4 Jurnal standar penutup surplus/defisit LO**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Ekuitas	5.393.475.000	
	Defisit-LO		5.393.475.000

